

## Implementation of Human Resource Management to Face the Era of Society 5.0

Fitria Anggun Tri Aulia<sup>1\*</sup>, Anis<sup>2</sup>, Janwaroh Hasbi Ansari<sup>3</sup>, Iriani Ismail<sup>4</sup>

Universitas Trunojoyo Madura

**Corresponding Author:** Fitria Anggun Tri Aulia [fitriaaahn@gmail.com](mailto:fitriaaahn@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Quality, Change, HR Management, Society 5.0

*Received :* 3 December

*Revised :* 17 December

*Accepted:* 29 January

©2024 Aulia, Anis, Ansari, Ismail: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The rapid development of science has brought many changes to humans, one of which is the era of society 5.0. Therefore, adequate human resource management is needed to deal with this. This research aims to find out the role of HR management in facing the era of society 5.0. The method used is descriptive qualitative and uses Cafe The Sky Bangkalan as a research location. From the results of data collection, it can be concluded that HR management can be useful in dealing with technological advances. Through HR management, employees will be better prepared to face changes resulting from the society 5.0 era and can improve the quality of their human resources

---

## Penerapan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Guna Menghadapi Era Society 5.0

Fitria Anggun Tri Aulia<sup>1\*</sup>, Anis<sup>2</sup>, Janwaroh Hasbi Ansari<sup>3</sup>, Iriani Ismail<sup>4</sup>

Universitas Trunojoyo Madura

**Corresponding Author:** Fitria Anggun Tri Aulia [fitriaahn@gmail.com](mailto:fitriaahn@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Kualitas, Perubahan, Pengelolaan SDM, Society 5.0

*Received :* 3 December

*Revised :* 17 December

*Accepted:* 29 January

©2024 Aulia, Anis, Ansari, Ismail: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Ilmu pengetahuan yang berkembang secara dratis memberikan banyak perubahan bagi manusia, salah satunya adalah era society 5.0. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan SDM yang memadai guna menghadapi hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pengelolaan SDM guna menghadapi era society 5.0. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan menggunakan Cafe The Sky Bangkalan sebagai tempat penelitian. Dari hasil pengumpulan data, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan SDM dapat berguna untuk menghadapi kemajuan teknologi. Melalui pengelolaan SDM, karyawan nantinya akan lebih siap untuk menghadapi perubahan akibat era society 5.0 serta dapat meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki

## PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan yang berkembang secara drastis memberikan banyak perubahan bagi manusia. Banyak aspek dalam kehidupan seperti ekonomi, pendidikan, struktur industri, dan bahkan kehidupan pribadi manusia juga telah terpengaruh oleh perubahan tersebut. Manusia harus melewati beberapa era yang mengharuskan mereka beradaptasi seiring dengan perubahan yang terjadi. Di mulai dari era 1.0 hingga era 4.0, perubahan-perubahan tersebut memberikan banyak kemudahan bagi pekerjaan manusia. Namun, untuk menghadapi perubahan tersebut, manusia harus selalu siap dan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat.

Sebagai contoh pada Industri 4.0, di mana semua pekerjaan manual dapat digantikan oleh teknologi karena penemuan kecerdasan buatan (AI), Internet of Things, dan penemuan lainnya, merupakan salah satu perubahan terkini yang dapat memberikan perubahan yang signifikan bagi masyarakat. (Nastiti dan Ni'mal'Abdu, 2020). Perubahan tersebut tentunya memberikan banyak kemudahan bagi manusia, namun juga masih memerlukan banyak adaptasi agar dapat menggunakan teknologi yang ada dengan tepat.

Ketika kita masih harus beradaptasi pada perubahan di Industri 4.0, kita sudah harus dihadapkan pada era 5.0 atau yang juga dikenal dengan era Society 5.0, dimana semua teknologi sudah menjadi bagian dari diri manusia. Era Society 5.0 merupakan sebuah istilah dari Jepang yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang berpusat pada manusia yang menyeimbangkan antara pembangunan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem yang mengintegrasikan secara mendalam antara dunia maya dan dunia nyata, sehingga manusia dapat menikmati kehidupan yang berkualitas tinggi dengan nyaman (Fukuyama, 2018).

Society 5.0 menjadikan internet tidak hanya sebagai informasi bagi manusia, tetapi juga untuk menjalani kehidupan bersama dengan manusia. Perkembangan teknologi diharapkan dapat meminimalisir kesenjangan pada manusia dan masalah ekonomi di masa depan. Akibatnya, akan ada banyak pekerjaan yang dapat digantikan oleh teknologi nantinya. World Economic Forum memprediksi bahwa dalam 4 tahun ke depan, 75 juta pekerjaan akan berubah dan 133 juta pekerjaan baru akan muncul. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi benar-benar memiliki dampak yang sangat signifikan.

Oleh karena itu, manusia sebagai sumber daya yang nantinya akan menjalankan tugas atau pekerjaan pada suatu bidang juga dituntut untuk bisa beradaptasi dengan perubahan yang ada. Salah satu contoh bidang pekerjaan yang dapat digantikan oleh teknologi adalah di bidang pelayanan. Jika pada zaman dahulu, pelayanan yang ada di cafe atau rumah makan semuanya harus dilakukan oleh manusia, maka saat ini pekerjaan itu bisa dikerjakan dengan kemajuan teknologi yang ada.

Mengutip dari [thejakartapost.com](https://thejakartapost.com), salah satu cafe di Distrik Shibuya yang bernama Pepper Parlor telah memiliki robot bernama Servi. Robot tersebut bisa berjalan secara otomatis dan mampu menyajikan makanan dan minuman kepada para pelanggan. Di Korea Selatan, ada beberapa perusahaan rintisan yang menargetkan untuk membuat robot di berbagai tempat seperti restoran,

cafe, dan bar. Mengutip dari *ajudaily.com*, robot tersebut nantinya bisa membawa makanan dari dapur hingga ke meja pelanggan.

Indonesia sebagai negara dengan jumlah masyarakat yang tinggi tentunya harus mengantisipasi hal tersebut. Jumlah masyarakat yang tinggi menandakan bahwa Indonesia memiliki banyak Sumber Daya Manusia (SDM), yang nantinya bisa terancam lapangannya jika perubahan yang disebabkan oleh teknologi tersebut terjadi di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengelolaan SDM yang memadai guna menghadapi perubahan tersebut. Pengelolaan SDM tersebut nantinya diharapkan dapat membantu agar tenaga kerja di Indonesia mampu beradaptasi dan menghadapi fenomena tersebut. Berdasarkan fenomena dan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran pengelolaan SDM guna menghadapi era *society 5.0*. Penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan bagaimana peran pengelolaan SDM bagi perusahaan dalam menghadapi era *society 5.0*.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengelolaan Sumber Daya Manusia**

Manajemen sumber daya manusia merupakan sebuah ilmu dan seni dalam mengelola hubungan dan peran tenaga kerja agar berhasil dan efisien dalam memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat (Hasibuan, 2016). Manajemen sumber daya manusia, yang dalam artikel ini akan ditulis sebagai pengelolaan sumber daya manusia (SDM), merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk mengatur sumber daya manusia yang dimiliki. Pengelolaan ini merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk memberikan pengaruh terhadap sikap, perilaku, dan kinerja karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi seefektif mungkin terhadap pencapaian tujuan organisasi (Suparyadi, 2015).

Manusia sebagai makhluk yang memiliki keterbatasan membutuhkan sebuah pengelolaan, yang mana pengelolaan tersebut nantinya bisa meningkatkan kinerja mereka. Dengan demikian, tujuan dari sebuah perusahaan atau organisasi dapat tercapai. Guna meningkatkan kinerja tersebut, maka dibutuhkan peningkatan dalam hal pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), kemampuan (*skills*), dan kebiasaan (*habits*) (Shankar dan Deepchand, 2022). Melalui pengelolaan SDM, diharapkan SDM yang dimiliki oleh sebuah perusahaan atau organisasi dapat menghadapi berbagai macam tantangan atau perubahan, salah satunya adalah perubahan era industri seperti era *society 5.0*.

### **Era Society 5.0**

*Society 5.0* merupakan sebuah gagasan dari Jepang yang muncul pada awal Januari 2019, yang disampaikan ketika Forum Ekonomi di Davos, Swiss. Ide ini merupakan sebuah lanjutan atas revolusi industri 4.0 yang digagas oleh Jerman (Fukuyama, 2018). Era *Society 5.0* merupakan sebuah istilah dari Jepang yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang berpusat pada manusia yang menyeimbangkan antara pembangunan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem yang mengintegrasikan secara mendalam antara dunia maya dan dunia nyata, sehingga manusia dapat menikmati kehidupan yang

berkualitas tinggi dengan nyaman (Fukuyama, 2018). Dunia maya dan dunia nyata akan dihubungkan guna memecahkan permasalahan sosial, yang nantinya akan menciptakan keseimbangan antara kemajuan ekonomi dengan pemecahan masalah sosial. Era society 5.0 menjadikan teknologi sebagai bagian dari kehidupan manusia, bukan lagi hanya media untuk mencari informasi.

Pemerintah Jepang menciptakan gagasan era society 5.0 sebagai antisipasi atas tren global yang diciptakan oleh revolusi industri 4.0 (Fukuyama, 2018). Kemampuan dalam memecahkan masalah yang kompleks, kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas merupakan kompetensi yang dibutuhkan agar bisa beradaptasi dengan era society 5.0 (Majir dan Nasar, 2021). Era ini nantinya akan menciptakan inovasi yang dapat menghilangkan kesenjangan perbedaan seperti usia, jenis kelamin, bahasa, dan ras serta memungkinkan tiap individu dan kelompok untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan penyediaan produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing (Hendarsyah, 2016).

Melalui cara tersebut, diharapkan masyarakat dapat mencapai peningkatan pembangunan ekonomi dan menemukan solusi untuk masalah sosial (Nakanishi dan Kitano, 2018). Society 5.0 merupakan sebuah konsep yang dibentuk berdasarkan adanya manusia dan kemajuan teknologi (Tahar, Setiadi, dan Rahayu (2022)). Kehidupan manusia nantinya akan berdampingan dengan teknologi seperti Internet of Things (IoT), big data, robot, dan Artificial Intelligence.

Oleh karena itu, kualitas SDM juga harus ditingkatkan agar mampu beradaptasi dan menghadapi perubahan tersebut. Menurut Tahar, Setiadi, dan Rahayu (2022), ada tiga poin yang perlu diperhatikan agar dapat membentuk SDM yang unggul di era kemajuan teknologi seperti saat ini, di antaranya:

1. Digital Skill for Digital Competency (Kemampuan Digital)
2. Penerapan Digital Competency Development
3. Peningkatan Human Value (Peningkatan Nilai Diri)

Menurut Tahar, Setiadi, dan Rahayu (2022) ada tiga level kompetensi yang harus dikembangkan untuk menghadapi era society 5.0, yaitu:

1. Kompetensi interpersonal yang meliputi komunikasi, kolaborasi, kecerdasan sosial, dan kompetensi antarbudaya.
2. Kompetensi intrapersonal yang terdiri dari berpikir kritis, membuat akal, berpikir adaptif dan integrasi, transdisipliner, dan pengarahan diri sendiri.
3. Meningkatkan keterampilan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), pemikiran komputasi, literasi media sosial, dan kesadaran keamanan informasi.

## **METODOLOGI**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti suatu fenomena tertentu, yang mana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang menggunakan metode ini lebih menekankan kepada makna. Kami memperoleh data melalui wawancara langsung dengan manajer Cafe The Sky di Kota Bangkalan. Hasil wawancara tersebut kemudian kami analisis dan kami jabarkan secara deskriptif.

## **HASIL PENELITIAN**

Pengelolaan SDM menjadi salah satu aspek penting dalam setiap perusahaan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan dari tiap-tiap individu. Perubahan yang terjadi di setiap waktunya mengharuskan manusia sebagai makhluk yang memiliki keterbatasan untuk terus mengembangkan kemampuan dirinya. Salah satu perubahan tersebut adalah era society 5.0, yang mengharuskan manusia untuk hidup berdampingan dengan teknologi.

Pengelolaan SDM memiliki banyak jenis dan metode yang berbeda di tiap perusahaan. Cafe The Sky dalam pengelolaan SDMnya masih menggunakan sistem pelatihan internal, yang mana karyawan senior memberikan pelatihan kepada karyawan junior yang baru direkrut. Kualifikasi yang ditetapkan oleh pihak manajemen Cafe The Sky hanya membutuhkan lulusan minimal SMA/Sederajat dan tidak harus seorang ahli di bidangnya. Manajemen cafe nantinya akan memberikan pelatihan gratis selama satu minggu atau satu bulan sebelum benar-benar diberi tanggung jawab penuh untuk menjalankan tugas sesuai dengan posisi yang telah ditentukan.

Era society 5.0 tentunya memberikan pengaruh terhadap sistem kerja Cafe the Sky. Beberapa teknologi seperti sistem pembayaran yang sudah bisa melalui e-wallet, sistem dan sistem pemesanan menu yang tidak lagi dicatat menggunakan kertas, namun melalui sebuah perangkat tablet PC yang nantinya akan langsung terhubung dengan bagian dapur untuk kemudian dibuatkan pesannya. Kedua hal tersebut merupakan contoh dari penerapan kemajuan teknologi yang juga dipengaruhi oleh era society 5.0.

Namun untuk bentuk kemajuan teknologi lainnya seperti sistem penyajian yang menggunakan robot masih belum diterapkan di Cafe The Sky. Manajer cafe mengatakan bahwa saat ini cafenya masih terlalu jauh untuk menetapkan sistem tersebut, mengingat usia cafe yang baru berdiri selama tiga tahun. Cafe ini didirikan juga untuk memberikan lapangan pekerjaan bagi orang sekitar, sehingga tenaga kerja manusia masih sangat dibutuhkan.

Meskipun demikian, manajemen cafe terus berusaha meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki guna menghadapi perubahan yang disebabkan oleh kemajuan teknologi. Manajemen cafe berpendapat bahwa kualitas SDM yang mereka miliki harus terus ditingkatkan, sehingga nantinya cafe tidak akan tertinggal jika suatu saat ada perubahan sistem yang disebabkan oleh kemajuan teknologi. Mereka juga berpendapat bahwa tingkat kualitas SDM menentukan kemajuan cafe yang saat ini masih berusia tiga tahun tersebut.

Kemajuan teknologi tersebut tentunya akan menjadi tantangan tersendiri bagi pihak manajemen cafe. Selain karena mereka juga harus beradaptasi dengan perubahan yang ada, mereka juga mengkhawatirkan lapangan pekerjaan yang disediakan untuk masyarakat sekitar. Teknologi baru nantinya akan bisa menggantikan tenaga kerja manusia. Akan tetapi, pihak manajemen Cafe The Sky akan terus berupaya untuk menerapkan sistem pengelolaan SDM terbaik yang nantinya akan membantu perusahaan dan karyawan untuk beradaptasi dan menghadapi perubahan akibat era society 5.0.

## **PEMBAHASAN**

Cafe The Sky Bangkalan belum menerapkan kemajuan teknologi yang disebabkan oleh era society 5.0 secara signifikan. Cafe tersebut masih menggunakan sistem manual dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Kemajuan teknologi di era society 5.0 seperti penggunaan robot, kecerdasan buatan, maupun teknologi lainnya masih belum dibutuhkan di Cafe The Sky Bangkalan. Namun pihak manajemen sadar bahwa dibutuhkan pengelolaan sumber daya manusia yang memadai guna menghadapi tantangan tersebut. Perubahan tidak dapat dihindari sehingga pihak manajemen harus selalu siap dalam menghadapi perubahan yang tentu saja akan menimbulkan sebuah tantangan tersendiri. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang memadai guna menghadapi era society 5.0 di Cafe The Sky Bangkalan.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Era Society 5.0 merupakan sebuah istilah dari Jepang yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang berpusat pada manusia yang menyeimbangkan antara pembangunan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem yang mengintegrasikan secara mendalam antara dunia maya dan dunia nyata, sehingga manusia dapat menikmati kehidupan yang berkualitas tinggi dengan nyaman. Akibatnya, akan ada banyak perubahan. Salah satunya adalah tenaga kerja yang digantikan oleh teknologi canggih yang mampu menggantikan peran manusia. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai guna menghadapi hal tersebut.

Manajemen Cafe The Sky harus bisa meningkatkan sistem pengelolaan yang dimiliki. Meskipun kemajuan teknologi belum sepenuhnya menggantikan tenaga kerja yang mereka miliki, namun para karyawan harus dipersiapkan dari sekarang. Melalui sistem pengelolaan SDM yang memadai, karyawan yang ada mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan teknologi yang ada. Dengan begitu, kualitas SDM yang dimiliki oleh Cafe The Sky Bangkalan juga akan meningkat dan nantinya juga dapat memajukan kualitas cafe.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Keterbatasan pasti akan ada pada tiap penelitian, baik berupa keterbatasan data maupun waktu. Peneliti selanjutnya disarankan meningkatkan kelengkapan data dan waktu dalam proses pencarian data guna menghasilkan penelitian yang lebih baik mengenai pengelolaan sumber daya manusia di era society 5.0.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Pengembangan Sumber Daya Manusia yang sudah membimbing peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Althabhwani, N.M., Zainol, Z.A. and Bagherib, P. (2022). Society 5.0: A New Challenge to Legal Norms. *Sriwijaya Law Review*. 6(1):41-54.
- Deguchi, A., Hirai, C., Matsuoka, H., Nakano, T., Oshima, K., Tai, M. and Tani, S., (2020). What is society 5.0. *Society*. 5:1-23.
- Fukuyama, M. (2018). Society 5.0: Aiming for a new human-centered society. *Japan Spotlight*. 27(5):47-50
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendarsyah. (2019). E-commerce Di Era Industri 4.0 dan Society 5.0. 8(2).
- Majir, A., & Nasar, I. (2021). Pengaruh E-Commerce Era Industri 4.0 Dan Kesiapan Menyambut Revolusi Society 5.0. *Sebatik*, 25(2), 530-536.
- Nastiti, F. E., & Ni'mal'Abdu, A. R. (2020). Kesiapan pendidikan Indonesia menghadapi era society 5.0. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61-66.
- Sae-jin, Park. (2023). Startups Target S. Korea's Restaurant & Cafe Industries with Serving Robots. Diakses pada 15 September 2023. <https://www.ajudaily.com/view/20230508133123468>.
- Shankar, S., & Deepchand, S. (2022). Knowledge Attitude Skills and Habits Important Pillar of Maritime Safety. 7(12), 285-299.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM*. Jakarta: Andi.
- Tahar, A., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2022). Strategi pengembangan sumber daya manusia dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 menuju era society 5.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12380-12394.
- The Jakarta Post. (2020). Robots Serve Customers at Tokyo Cafe. Diakses pada 15 September 2023.

*Aulia, Anis, Ansari, Ismail*

<https://www.thejakartapost.com/life/2020/11/19/robots-serve-customers-at-tokyo-cafe.html>